

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Proaktivitas Peserta Didik Kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung Tahun Ajaran 2015-2016**

Gambaran umum proaktivitas peserta didik memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,1382, dengan simpangan baku sebesar 0,33306. Dilihat dari kategori, rerata indeks skalatermasuk kategori tinggi. Artinya, proaktivitas peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016, baik pada aspek: (1) memilih respons, mencakup sub-aspek kesadaran diri, imajinasi, kata hati, dan kehendak bebas; (2) mengambil inisiatif, mencakup sub-aspek rasa ingin tahu dan antisipasi; (3) sikap bertanggung jawab, mencakup sub-aspek pengendalian situasi dan kesediaan mengambil risiko termasuk kategori tinggi.

Sebagai sebuah dinamika, perilaku proaktivitas peserta didik mempunyai rentang kategori rendah sampai dengan sangat tinggi. Secara detail rerata indeks skala minimal menunjukkan angka sebesar 2,43 (rendah) dan maksimal menunjukkan angka sebesar 4,08 (sangat tinggi).

##### **4.1.2 Gambaran Umum Proaktivitas Peserta didik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Gambaran umum proaktivitas peserta didik laki-laki memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,040 dengan simpangan baku sebesar 0,304 sedangkan peserta didik perempuan rerata skalanya sebesar 3,243 dengan simpangan baku 0,333. Dilihat dari kategori rerata indeks skala dua kelompok peserta didik termasuk kategori tinggi. Artinya, proaktivitas peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016, baik peserta didik laki-laki maupun perempuan pada aspek: (1) memilih respons, mencakup sub-aspek kesadaran diri, imajinasi, kata hati, dan kehendak bebas; (2) mengambil inisiatif, mencakup sub-aspek rasa ingin tahu dan antisipasi; (3) sikap bertanggung jawab, mencakup sub-aspek pengendalian situasi dan kesediaan mengambil risiko, termasuk kategori tinggi. Dari data tampak peserta didik perempuan memiliki rerata lebih besar daripada peserta didik laki-laki.

##### **4.1.3 Gambaran Khusus Aspek Memilih Respons**

Gambaran khusus aspek memilih respons peserta didik memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,20124 dengan simpangan baku sebesar 0,440695. Dilihat dari kategori rerata indeks skala termasuk kategori tinggi. Artinya, proaktivitas peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam aspek memilih respons, dengan sub-aspek kesadaran diri, imajinasi, kata hati, dan kehendak bebas termasuk kategori tinggi.

Sebagai sebuah dinamika, perilaku aspek memilih respons, sub-aspek kesadaran diri, imajinasi, kata hati, dan kehendak bebas peserta didik mempunyai rentang kategori rendah sampai dengan sangat tinggi. Secara detail rerata indeks skala minimal menunjukkan angka sebesar 2,297 (rendah) dan maksimal menunjukkan angka sebesar 4,371 (sangat tinggi).

#### **4.1.4 Gambaran Khusus Aspek Mengambil Inisiatif**

Gambaran khusus aspek mengambil inisiatif peserta didik memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,1882 dengan simpangan baku sebesar 0,40510. Dilihat dari kategori rerata indeks skala termasuk kategori tinggi. Artinya, proaktivitas peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam aspek mengambil inisiatif, sub-aspek rasa ingin tahu dan antisipasi, termasuk kategori tinggi.

Sebagai sebuah dinamika, perilaku aspek mengambil inisiatif, dengan sub-aspek rasa ingin tahu dan antisipasi peserta didik mempunyai rentang kategori rendah sampai dengan sangat tinggi. Secara detail rerata indeks skala minimal menunjukkan angka sebesar 2,31 (rendah) dan maksimal menunjukkan angka sebesar 4,37 (sangat tinggi).

#### **4.1.5 Gambaran Khusus Aspek Sikap Bertanggungjawab**

Gambaran khusus aspek sikap bertanggungjawab peserta didik memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,0132 dengan simpangan baku sebesar 0,36197. Dilihat dari kategori rerata indeks skala termasuk kategori tinggi. Artinya, proaktivitas peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam aspek sikap bertanggungjawab, dengan sub-aspek pengendalian terhadap situasi dan kesediaan dalam mengambil risiko, termasuk kategori tinggi.

Sebagai sebuah dinamika perilaku aspek sikap bertanggungjawab, dengan sub-aspek pengendalian terhadap situasi dan kesediaan dalam mengambil risiko peserta didik mempunyai rentang kategori rendah sampai dengan sangat tinggi. Secara detail rerata indeks skala minimal menunjukkan angka sebesar 2,21 (rendah) dan maksimal menunjukkan angka sebesar 4,49 (sangat tinggi).

Berdasarkan ketiga uraian gambaran khusus maka aspek memilih respons (3,20124) peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016, memperlihatkan rerata yang paling tinggi. Kemudian dilanjutkan dengan aspek mengambil inisiatif (3,1882), dan terakhir aspek sikap bertanggungjawab (3,0132).

Secara detail hasil-hasil dapat dirangkum ke dalam tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi dan Interpretasi Proaktivitas Peserta didik Kelas VIII**  
**SMP Bina Dharma 2 Bandung pada Tahun pelajaran 2015/2016**  
**Berdasarkan Aspek-aspeknya**

| <b>Variabel dan Aspek yang Diukur</b> | <b>Minimal</b> | <b>Maksimal</b> | <b>Rerata</b> | <b>Simpangan Baku</b> |
|---------------------------------------|----------------|-----------------|---------------|-----------------------|
| Proaktivitas                          | 2.43           | 4.08            | 3.1382        | 0.33306               |
|                                       | Rendah         | Sangat Tinggi   | Tinggi        |                       |
| Memilih Respons                       | 2.297          | 4.371           | 3.20124       | 0.440695              |
|                                       | Rendah         | Sangat Tinggi   | Tinggi        |                       |
| Mengambil Inisiatif                   | 2.31           | 4.37            | 3.1882        | 0.4051                |
|                                       | Rendah         | Sangat Tinggi   | Tinggi        |                       |
| Sikap Tanggungjawab                   | 2.21           | 4.49            | 3.0132        | 0.36197               |
|                                       | Rendah         | Sangat Tinggi   | Tinggi        |                       |

#### **4.1.6 Gambaran Khusus Aspek Memilih Respons, Mengambil Inisiatif, dan Sikap Bertanggungjawab Berdasarkan Jenis Kelamin**

Gambaran khusus aspek memilih respons peserta didik laki-laki memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,107 dengan simpangan baku sebesar 0,424 sedangkan peserta didik perempuan memiliki rerata skala sebesar 3,302 dengan simpangan baku 0,438. Dilihat dari kategori, rerata indeks skala kedua kelompok peserta didik termasuk kategori tinggi. Artinya, proaktivitas peserta didik kelas VIII

SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016, baik peserta didik laki-laki maupun perempuan pada sub-aspek kesadaran diri, imajinasi, kata hati, dan kehendak bebas, termasuk kategori tinggi. Peserta didik perempuan memiliki rerata lebih besar daripada peserta didik laki-laki.

Gambaran khusus aspek mengambil inisiatif peserta didik laki-laki memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,063 dengan simpangan baku sebesar 0,379 sedangkan peserta didik perempuan rerata skalanya sebesar 3,322, dengan simpangan baku 0,391. Dilihat dari kategori, rerata indeks skala kedua kelompok peserta didik termasuk kategori tinggi. Artinya, proaktivitas peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016, baik peserta didik laki-laki maupun perempuan pada aspek mengambil inisiatif, mencakup sub-aspek rasa ingin tahu dan antisipasi, termasuk kategori tinggi. Peserta didik perempuan memiliki rerata lebih besar daripada peserta didik laki-laki.

Gambaran khusus aspek sikap bertanggungjawab peserta didik laki-laki memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 2,935 dengan simpangan baku sebesar 0,332 sedangkan peserta didik perempuan rerata skalanya sebesar 3,097 dengan simpangan baku 0,376. Dilihat dari kategori, maka rerata indeks skala kelompok peserta didik laki-laki termasuk kategori rendah, sedangkan kelompok peserta didik perempuan termasuk kategori tinggi. Artinya, proaktivitas peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016, peserta didik laki-laki pada aspek sikap bertanggungjawab, mencakup sub-aspek pengendalian situasi dan kesediaan mengambil risiko, termasuk kategori rendah. Sebaliknya, peserta didik perempuannya termasuk kategori tinggi. Dari kedua hasil tampak, peserta didik perempuan sikap bertanggungjawab, mencakup sub-aspek pengendalian situasi dan kesediaan mengambil risikonya lebih besar daripada peserta didik laki-laki.

Merujuk pada ketiga data tampak pada aspek memilih respons dan mengambil inisiatif, baik peserta didik laki-laki maupun perempuan masuk dalam kategori tinggi, kecuali pada aspek sikap tanggungjawab peserta didik perempuan berada dalam kategori tinggi dibandingkan dengan peserta didik laki-laki.

Secara detail, hasil-hasil dapat dirangkum ke dalam tabel 4.2 sebagai berikut.

**Tabel 4.2**

**Rekapitulasi dan Interpretasi Aspek Memilih Respons, Mengambil Inisiatif, dan Sikap Bertanggungjawab Peserta didik Kelas VIII**

**SMP Bina Dharma 2 Bandung pada Tahun pelajaran 2015/2016  
Berdasarkan Jenis Kelaminnya**

| Aspek-aspek            | Laki-laki |                | Perempuan |                |
|------------------------|-----------|----------------|-----------|----------------|
|                        | Rerata    | Simpangan Baku | Rerata    | Simpangan Baku |
| Memilih Respons        | 3.107     | 0.424          | 3.302     | 0.438          |
|                        | Tinggi    |                | Tinggi    |                |
| Mengambil Inisiatif    | 3.063     | 0.379          | 3.322     | 0.391          |
|                        | Tinggi    |                | Tinggi    |                |
| Sikap Bertanggungjawab | 2.935     | 0.332          | 3.097     | 0.376          |
|                        | Rendah    |                | Tinggi    |                |

#### 4.1.7 Gambaran Khusus Sub-Aspek Kesadaran Diri

Gambaran khusus sub-aspek kesadaran diri peserta didik memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,0530, dengan simpangan baku sebesar 0,65010. Dilihat dari kategori, rerata indeks skalatermasuk kategori tinggi. Artinya, sub-aspek memilih respons peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam sub-aspek kesadaran diri, dengan indikator mampu mengevaluasi perilaku diri sendiri, termasuk kategori tinggi.

Sebagai sebuah dinamika, sub-aspek kesadaran diri peserta didik mempunyai rentang kategori sangat rendah sampai dengan sangat tinggi. Secara detail rerata indeks skala minimal menunjukkan angka sebesar 1,27 (sangat rendah) dan maksimal menunjukkan angka sebesar 4,84 (sangat tinggi).

#### 4.1.8 Gambaran Khusus Sub-Aspek Imajinasi

Gambaran khusus sub-aspek imajinasi peserta didik memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,2823, dengan simpangan baku sebesar 0,60132. Dilihat dari kategori, rerata indeks skalatermasuk kategori tinggi. Artinya, aspek memilih respons peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam sub-aspek imajinasi, dengan indikator mampu membayangkan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi dalam merespons sesuatu, termasuk kategori tinggi.

Sebagai sebuah dinamika, sub-aspek imajinasi peserta didik mempunyai rentang kategori sangat rendah sampai dengan sangat tinggi. Secara detail rerata

indeks skala minimal menunjukkan angka sebesar 1,67 (sangat rendah) dan maksimal menunjukkan angka sebesar 4,51 (sangat tinggi).

#### **4.1.9 Gambaran Khusus Sub-Aspek Kata Hati**

Gambaran khusus sub-aspek kata hati peserta didik memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,2095, dengan simpangan baku sebesar 0,51539. Dilihat dari kategori, rerata indeks skalatermasuk kategori tinggi. Artinya, aspek memilih respons peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam sub-aspek kata hati, dengan indikator mampu merespons sesuatu atas kesadaran batin tentang benar-salah, baik dan buruk, termasuk kategori tinggi.

Sebagai sebuah dinamika, sub-aspek kata hati peserta didik mempunyai rentang kategori rendah sampai dengan sangat tinggi. Secara detail rerata indeks skala minimal menunjukkan angka sebesar 2,17 (rendah) dan maksimal menunjukkan angka sebesar 4,76 (sangat tinggi).

#### **4.1.10 Gambaran Khusus Sub-Aspek Kehendak Bebas**

Gambaran khusus sub-aspek kehendak bebas peserta didik memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,2585, dengan simpangan baku sebesar 0,50860. Dilihat dari kategori, rerata indeks skalatermasuk kategori tinggi. Artinya, aspek merespons peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam sub-aspek kehendak bebas, dengan indikator mampu merespons melalui proses berpikir tanpa pengaruh dari lingkungan, termasuk kategori tinggi.

Sebagai sebuah dinamika, sub-aspek kehendak bebas peserta didik mempunyai rentang kategori sangat rendah sampai dengan sangat tinggi. Secara detail rerata indeks skala minimal menunjukkan angka sebesar 1,95 (sangat rendah) dan maksimal menunjukkan angka sebesar 4,64 (sangat tinggi).

#### **4.1.11 Gambaran Khusus Sub-Aspek Kesadaran Diri, Imajinasi, Kata Hati, dan Kehendak Bebas Berdasarkan Jenis Kelamin**

Gambaran khusus sub-aspek kesadaran diri peserta didik laki-laki memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 2,934 dengan simpangan baku sebesar 0,713 dan peserta didik perempuan sebesar 3,180 dengan simpangan baku 0,553. Dilihat dari kategori, rerata indeks skalamaka peserta didik laki-laki termasuk kategori rendah, sedangkan perempuan kategorinya tinggi. Artinya, aspek memilih respons peserta didik laki-laki kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran

2015/2016 dalam sub-aspek kesadaran diri, dengan indikator mampu mengevaluasi perilaku diri sendiri, termasuk kategori rendah. Sebaliknya, peserta didik perempuan masuk pada kategori tinggi.

Gambaran khusus sub-aspek imajinasi peserta didik laki-laki memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,153, dengan simpangan baku sebesar 0,619 dan peserta didik perempuan sebesar 3,421, dengan simpangan baku 0,553. Dilihat dari kategori, rerata indeks skalamaka peserta didik laki-laki maupun perempuan termasuk ke dalam kategori tinggi. Artinya, aspek memilih respons peserta didik laki-laki dan perempuan kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam sub-aspek imajinasi, dengan indikator mampu membayangkan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi dalam meresponsesuatu, termasuk kategori tinggi. Dari kedua data , tampakrerata peserta didik perempuan lebih besar daripada peserta didik laki-laki.

Gambaran khusus sub-aspek kata hati peserta didik laki-laki memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,130, dengan simpangan baku sebesar 0,450 dan peserta didik perempuan sebesar 3,294, dengan simpangan baku 0,568. Rerata indeks skala menunjukkan peserta didik laki-laki maupun perempuan termasuk ke dalam kategori tinggi. Artinya, aspek memilih respons peserta didik laki-laki dan perempuan kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam sub-aspek kata hati, dengan indikator mampu merespon sesuatu atas kesadaran batin tentang benar-salah, baik-buruk, termasuk kategori tinggi. Rerata peserta didik perempuan lebih besar daripada peserta didik laki-laki.

Gambaran khusus sub-aspek kehendak bebas peserta didik laki-laki memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,206 dengan simpangan baku sebesar 0,482 dan peserta didik perempuan sebesar 3,314 dengan simpangan baku 0,533. Rerata indeks skala menunjukkan peserta didik laki-laki maupun perempuan termasuk ke dalam kategori tinggi. Artinya, aspek memilih respons peserta didik laki-laki dan perempuan kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam sub-aspek kehendak bebas, dengan indikator mampu merespon melalui proses berpikir dan tanpa pengaruh lingkungan, termasuk kategori tinggi. Data menunjukkan rerata peserta didik perempuan lebih besar daripada peserta didik laki-laki.

Keempat gambaran tentang proaktivitas dengan aspek memilih respons dan sub-aspek kesadaran diri, imajinasi, kata hati, dan kehendak bebas, tampak secara umum peserta didik perempuan menunjukkan rerata yang lebih tinggi daripada peserta didik laki-laki. Rerata terbesar dicapai peserta didik perempuan pada sub-aspek imajinasi dan terkecil sub-aspek kesadaran diri, dengan kategori yang sama yaitu tinggi. Sedangkan untuk peserta didik laki-laki, rerata terbesar diperoleh pada sub-aspek kehendak bebas (kategori tinggi) dan terendah pada sub-aspek kesadaran diri (kategori rendah).

Secara detail, hasil-hasil dapat dirangkum ke dalam tabel 4.3 sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Gambaran Khusus Sub-Aspek Kesadaran Diri, Imajinasi, Kata Hati, dan Kehendak Bebas Berdasarkan Jenis Kelamin Peserta didik Kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada Tahun Pelajaran 2015/2016**

| Sub-Aspek      | Laki-laki |                | Perempuan |                |
|----------------|-----------|----------------|-----------|----------------|
|                | Rerata    | Simpangan Baku | Rerata    | Simpangan Baku |
| Kesadaran diri | 2.934     | 0.713          | 3.180     | 0.553          |
|                | Rendah    |                | Tinggi    |                |
| Imajinasi      | 3.153     | 0.619          | 3.421     | 0.553          |
|                | Tinggi    |                | Tinggi    |                |
| Kata Hati      | 3.130     | 0.450          | 3.294     | 0.568          |
|                | Tinggi    |                | Tinggi    |                |
| Kehendak Bebas | 3.206     | 0.482          | 3.314     | 0.533          |
|                | Tinggi    |                | Tinggi    |                |

#### 4.1.12 Gambaran Khusus Sub-Aspek Rasa Ingin Tahu

Gambaran khusus sub-aspek rasa ingin tahu peserta didik memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,1656, dengan simpangan baku sebesar 0,45679. Dilihat

dari kategori, rerata indeks skalatermasuk kategori tinggi. Artinya, aspek mengambil inisiatif peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam sub-aspek rasa ingin tahu, dengan indikator mampu memiliki perasaan tidak puas yang memacu keinginan untuk menambah pengetahuan, termasuk kategori tinggi.

Sebagai sebuah dinamika, sub-aspek rasa ingin tahupeserta didikmempunyai rentang kategori rendah sampai dengan sangat tinggi. Secara detail rerata indeks skala minimal menunjukkan angka sebesar 2,03 (rendah) dan maksimal menunjukkan angka sebesar 4,44 (sangat tinggi).

#### **4.1.13 Gambaran Khusus Sub-Aspek Antisipasi**

Gambaran khusus sub-aspek antisipasi peserta didik memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,2259 dengan simpangan baku sebesar 0,47687. Rerata indeks skala termasuk kategori tinggi. Artinya, aspek mengambil inisiatif peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam sub-aspek antisipasi, dengan indikator mampu memiliki kemampuan mengantisipasi keadaan agar terhindar dari situasi buruk yang mungkin terjadi, termasuk kategori tinggi.

Sebagai sebuah dinamika, sub-aspek antisipasi peserta didikmempunyai rentang kategori rendah sampai dengan sangat tinggi. Secara detail rerata indeks skala minimal menunjukkan angka sebesar 2,05 (rendah) dan maksimal menunjukkan angka sebesar 4,71 (sangat tinggi).

#### **4.1.14 Gambaran Khusus Sub-Aspek Rasa Ingin Tahu dan Antisipasi Berdasarkan Jenis Kelamin**

Gambaran khusus sub-aspek rasa ingin tahu peserta didik aki-laki memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,042, dengan simpangan baku sebesar 0,443 dan peserta didik perempuan sebesar 3,298, dengan simpangan baku 0,436. Rerata indeks skala peserta didik laki-laki maupun peserta didik perempuan termasuk kategori tinggi. Artinya, aspek mengambil inisiatif peserta didik laki-laki dan perempuan kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam sub-aspek rasa ingin tahu, dengan indikator memiliki perasaan tidak puas yang memacu keinginan untuk menambah pengetahuan, termasuk kategori tinggi. Dari kedua data tampak, rerata peserta didik perempuan lebih besar daripada peserta didik laki-laki.

Gambaran khusus sub-aspek antisipasi peserta didik laki-laki memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,098, dengan simpangan baku sebesar 0,433 dan peserta didik perempuan sebesar 3,363, dengan simpangan baku 0,486. Dilihat dari kategori, maka rerata indeks skala peserta didik laki-laki maupun peserta didik perempuan termasuk kategori tinggi. Artinya, aspek mengambil inisiatif peserta didik laki-laki dan perempuan kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam sub-aspek antisipasi, dengan indikator memiliki kemampuan mengantisipasi keadaan agar terhindar dari situasi buruk yang mungkin terjadi, termasuk kategori tinggi. Dari kedua data tampak, rerata peserta didik perempuan lebih besar daripada peserta didik laki-laki.

Kedua gambaran tentang proaktivitas dengan aspek mengambil inisiatif dan sub-aspek rasa ingin tahu dan antisipasi, secara umum peserta didik perempuan menunjukkan rerata yang lebih tinggi daripada peserta didik laki-laki. Rerata terbesar dicapai peserta didik perempuan pada sub-aspek antisipasi dibandingkan dengan sub-aspek rasa ingin tahu, dengan kategori yang sama yaitu tinggi. Peserta didik laki-laki berada pada kategori tinggi. Rerata antara dua sub-aspek, yaitu antisipasi dan rasa ingin tahu, hampir tidak ada perbedaan atau cenderung sama karena selisihnya dapat diabaikan, dengan kategori sama, yaitu tinggi.

Secara detail hasil dirangkum ke dalam tabel 4.4 sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Gambaran Khusus Sub-Aspek Rasa Ingin Tahu dan Antisipasi**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin Peserta didik Kelas VIII**  
**SMP Bina Dharma 2 Bandung pada Tahun Pelajaran 2015/2016**

| Sub-Aspek       | Laki-laki |                | Perempuan |                |
|-----------------|-----------|----------------|-----------|----------------|
|                 | Rerata    | Simpangan Baku | Rerata    | Simpangan Baku |
| Rasa ingin tahu | 3.042     | 0.443          | 3.298     | 0.436          |
|                 | Tinggi    |                | Tinggi    |                |
| Antisipasi      | 3.098     | 0.433          | 3.363     | 0.486          |
|                 | Tinggi    |                | Tinggi    |                |

#### 4.1.15 Gambaran Khusus Sub-Aspek Pengendalian Situasi

Gambaran khusus sub-aspek pengendalian situasi peserta didik memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 2,8912, dengan simpangan baku sebesar

0,45177. Dilihat dari kategori, rerata indeks skalatermasuk kategori rendah. Artinya, aspek sikap bertanggungjawabpeserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam sub-aspek pengendalian situasi, dengan indikator mampu memiliki kemampuan menguasai diri sendiri agar tidak bergantung kepada lingkungan, termasuk kategori rendah.

Sebagai sebuah dinamika, sub-aspek pengendalian situasi peserta didik mempunyai rentang kategori sangat rendah sampai dengan sangat tinggi. Secara detail rerata indeks skala minimal menunjukkan angka sebesar 1,93 (sangat rendah) dan maksimal menunjukkan angka sebesar 4,40 (sangat tinggi).

#### **4.1.16 Gambaran Khusus Sub-Aspek Kesediaan Mengambil Risiko**

Gambaran khusus sub-aspek kesediaan mengambil risiko peserta didik memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,1505 dengan simpangan baku sebesar 0,45311. Rerata indeks skala pada sub-aspek kesediaan mengambil risiko termasuk kategori tinggi. Artinya, aspek sikap bertanggungjawab peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam sub-aspek kesediaan mengambil risiko, dengan indikator mampu memiliki kemampuan untuk berani menanggung konsekuensi dari setiap perbuatan yang dilakukan, termasuk kategori tinggi.

Sebagai sebuah dinamika, sub-aspek kesediaan mengambil risikopeserta didik mempunyai rentang kategori sangat rendah sampai dengan sangat tinggi. Secara detail rerata indeks skala minimal menunjukkan angka sebesar 1,77 (sangat rendah) dan maksimal menunjukkan angka sebesar 4,60 (sangat tinggi).

#### **4.1.17 Gambaran Khusus Sub-Aspek Pengendalian Situasi dan Kesiediaan Mengambil Risiko Berdasarkan Jenis Kelamin**

Gambaran khusus sub-aspek pengendalian situasi peserta didik laki-laki memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 2,800, dengan simpangan baku sebesar 0,412 dan peserta didik perempuan sebesar 2,988, dengan simpangan baku 0,474. Dilihat dari kategori, maka rerata indeks skala peserta didik laki-laki maupun peserta didik perempuan termasuk kategori rendah. Artinya, aspek sikap tanggung jawab peserta didik laki-laki dan perempuan kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam sub-aspek pengendalian situasi, dengan indikator memiliki kemampuan menguasai diri sendiri agar tidak bergantung pada lingkungan,

termasuk kategori rendah. Dari kedua data tampak, rerata peserta didik perempuan lebih besar daripada peserta didik laki-laki.

Gambaran khusus sub-aspek kesediaan mengambil risiko peserta didik laki-laki memperlihatkan rerata indeks skala sebesar 3,087, dengan simpangan baku sebesar 0,451 dan peserta didik perempuan sebesar 3,218, dengan simpangan baku 0,449. Dilihat dari kategori, maka rerata indeks skala peserta didik laki-laki maupun peserta didik perempuan termasuk kategori tinggi. Artinya, aspek sikap bertanggungjawab peserta didik laki-laki dan perempuan kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam sub-aspek kesediaan mengambil risiko, dengan indikator memiliki kemampuan berani menanggung konsekuensi dari setiap perbuatan yang dilakukan, termasuk kategori tinggi. Dari kedua data tampak, rerata peserta didik perempuan lebih besar daripada peserta didik laki-laki.

Kedua gambaran tentang proaktivitas dengan aspek sikap bertanggungjawab dan sub-aspek pengendalian situasi dan kesediaan mengambil risiko, tampak secara umum peserta didik perempuan menunjukkan rerata yang lebih tinggi daripada peserta didik laki-laki. Rerata terbesar dicapai peserta didik perempuan pada sub-aspek kesediaan mengambil risiko (kategori tinggi) dibandingkan dengan sub-aspek pengendalian situasi (kategori rendah). Demikian pula halnya dengan peserta didik laki-laki, rerata sub-aspek terbesar diperoleh pada kesediaan mengambil risiko (kategori tinggi), sedangkan pada sub-aspek pengendalian situasi, kategorinya rendah. Seperti rerata sebelumnya, dalam setiap sub-aspek, peserta didik perempuan selalu cenderung menunjukkan rerata yang lebih besar dibandingkan dengan peserta didik laki-laki.

Berdasarkan kedelapan uraian tentang gambaran khusus, maka sub-aspek imajinasi (3,2823) peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016, memperlihatkan rerata yang paling tinggi dan sub-aspek pengendalian situasi (2,8912), menunjukkan rerata paling rendah.

Secara detail kedelapan hasil dapat dirangkum ke dalam tabel 4.5 sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi dan Interpretasi Aspek-aspek dan Sub-Aspek Proaktivitas**  
**Peserta didik Kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung**

**pada Tahun pelajaran 2015/2016**

| <b>Aspek dan Sub-Aspek yang Diukur</b> | <b>Minimal</b> | <b>Maksimal</b> | <b>Rerata</b> | <b>Simpangan baku</b> |
|--|----------------|-----------------|---------------|-----------------------|
| Kesadaran Diri                         | 1.27           | 4.84            | 3.0530        | .65010                |
|  | Sangat Rendah  | Sangat Tinggi   | Tinggi        |                       |
| Imajinasi                              | 1.67           | 4.51            | 3.2823        | .60132                |
|  | Sangat Rendah  | Sangat Tinggi   | Tinggi        |                       |
| Kata Hati                              | 2.17           | 4.76            | 3.2095        | .51539                |
|  | Rendah         | Sangat Tinggi   | Tinggi        |                       |
| Kehendak Bebas                         | 1.95           | 4.64            | 3.2585        | .50860                |
|  | Sangat Rendah  | Sangat Tinggi   | Tinggi        |                       |
| Rasa Ingin Tahu                        | 2.03           | 4.44            | 3.1656        | .45679                |
|  | Rendah         | Sangat Tinggi   | Tinggi        |                       |
| Antisipasi                             | 2.05           | 4.71            | 3.2259        | .47687                |
|  | Rendah         | Sangat Tinggi   | Tinggi        |                       |
| Pengendalian Situasi                   | 1.93           | 4.40            | 2.8912        | .45177                |
|  | Sangat Rendah  | Sangat Tinggi   | Rendah        |                       |
| Kesediaan Mengambil Risiko             | 1.77           | 4.60            | 3.1505        | .45311                |
|  | Sangat Rendah  | Sangat Tinggi   | Tinggi        |                       |

#### **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian Proaktivitas Peserta Didik Kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung Tahun Ajaran 2015-2016**

Secara umum profil proaktivitas peserta didik SMP kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung Tahun Ajaran 2015-2016 berada pada kategori tinggi pada setiap aspeknya yang meliputi kemampuan memilih respon, mengambil inisiatif dan sikap bertanggung jawab. Peserta didik yang berada pada kategori tinggi artinya peserta didik menampilkan proaktivitas yang meliputi kemampuan memilih respon, mengambil inisiatif dan sikap bertanggung jawab pada setiap keadaan. Peserta didik sudah menerapkan proaktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

Ciri-ciri proaktivitas terdapat dalam diri peserta didik dengan kategori tinggi. Sean Covey (Saputra (Ed) 2010:84-85) mengemukakan ciri-ciri remaja dengan proaktivitas adalah tidak mudah tersinggung, bertanggung jawab atas pilihannya sendiri, berpikir sebelum bertindak, cepat pulih ketika menghadapi sesuatu yang buruk, selalu mencari jalan untuk menjadikan segalanya terlaksana, fokus pada hal-hal yang dapat diubah dan tidak mencemaskan hal yang tidak bisa diubah.

Sean Covey (Saputra (Ed) 2010: 32-35) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi proaktivitas yang berasal dari paradigma diri sendiri adalah kepercayaan, motivasi, kebiasaan dan sikap. Peserta didik dengan proaktivitas tinggi memiliki kepercayaan diri dalam dirinya. Kepercayaan diri dibangun dengan motivasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh peserta didik. Peserta didik yang menggunakan proaktivitas dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan peserta didik memiliki kepercayaan diri, motivasi dan sikap positif yang tinggi.

Proaktivitas peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam aspek memilih respons, dengan sub-aspek kesadaran diri, imajinasi, kata hati, dan kehendak bebas termasuk kategori tinggi. Proaktivitas mengandung kebebasan peserta didik untuk memilih respon, yang artinya pada saat peserta didik mendapatkan stimulus pada sebuah situasi maka pada dasarnya peserta didik memiliki kebebasan memilih respon yang akan ditampilkan. Contoh kebebasan memilih respon pada kehidupan peserta didik sehari-hari misalnya mendapat ejekan dari teman. Peserta didik pada kategori tinggi tidak akan terpancing untuk balas mengejek teman yang mengejeknya.

Respon peserta didik untuk tidak balas mengejek teman yang mengejeknya didapatkan melalui sebuah proses. Proses yang dilalui adalah dengan menggunakan unsur-unsur dalam memilih respon. Unsur-unsur dalam memilih respon menurut Sean Covey (Saputra (Ed) 2010:101) adalah kesadaran diri, imajinasi, kata hati dan kehendak bebas.

Kesadaran diri yaitu kemampuan untuk melihat, memikirkan, merenungkan dan menilai diri sendiri. Kesadaran diri membuat peserta didik memisahkan diri dengan dirinya sendiri dan mengevaluasi serta menilai perbuatan-perbuatan yang mungkin dilakukan.

Imajinasi adalah kemampuan peserta didik dalam membayangkan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi kepada diri sendiri dalam merespon permasalahan. Kemampuan imajinasi peserta didik akan membayangkan bagaimana akibat dari kemungkina-kemungkinan respon yang mungkin ditampilkan.

Kata Hati adalah kesadaran batin yang mendalam tentang benar-salah, baik-buruk sebagai prinsip yang mengatur perilaku manusia sehingga dapat menyelaraskan pikiran perasaan dan tindakannya. Kata hati peserta didik akan memikirkan baik dan buruknya sebuah respon berdasarkan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.

Kehendak bebas adalah kemampuan untuk bertindak berdasarkan kesadaran diri dan bebas dari segala pengaruh lain. Kehendak bebas peseta didik memutuskan respon apa yang akan ditampilkan. Respon yang dipilih adalah respon berdasarkan kehendak bebas tanpa pengaruh dari lingkungan.

Proaktivitas peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam aspek mengambil inisiatif, sub-aspek rasa ingin tahu dan antisipasi, termasuk kategori tinggi. Proaktivitas mengandung aspek mengambil inisiatif pada peserta didik yang artinya peserta didik memiliki kemampuan untuk mencari jalan bagaimana agar segalanya terlaksana. Peserta didik tidak menunggu sesuatu terjadi dengan sendirinya namun peserta didik berusaha menciptakan sesuatu agar terjadi. Contoh kemampuan mengambil inisiatif adalah pada saat peserta didik mendapat palajaran di kelas namun tidak mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh guru. Kemampuan mengambil inisiatif membuat peserta didik tidak patah semangat. Peserta didik yang merasa tidak mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh guru akan bertanya, apabila masih tidak mengerti maka akan mencari sumber lain untuk menjawab pertanyaannya.

Respon peserta didik untuk mencari sumber lain didapatkan karena peserta didik memiliki rasa ingin tahu dan sikap antisipatif. Rasa ingin tahu dalam kemampuan mengambil inisiatif adalah perasaan tidak puas dengan apa yang telah diketahui oleh kebanyakan orang sehingga peserta didik terus terpacu untuk menambah pengetahuan. Antisipasi dalam kemampuan mengambil inisiatif adalah perbuatan mendahului tanpa diminta oleh orang lain sebagai bentuk pencegahan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang mungkin terjadi. Peserta didik dengan kemampuan mengambil inisiatif yang tinggi memiliki tujuan yang akan dicapai pada kemudian hari. Kemampuan antisipasi

membuat peserta didik menghindari tindakan-tindakan yang akan membuat peserta didik kesusahan dikemudian hari.

Proaktivitas peserta didik kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung pada tahun pelajaran 2015/2016 dalam aspek sikap bertanggungjawab, dengan sub-aspek pengendalian terhadap situasi dan kesediaan dalam mengambil risiko, termasuk kategori tinggi. Proaktivitas mengandung aspek sikap bertanggungjawab pada peserta didik yang artinya peserta didik memiliki kemampuan untuk menerima akibat dari suatu perbuatan dan bersedia menanggung resiko atas perbuatan tersebut tanpa menyalahkan pihak lain.

Sikap bertanggung jawab pada peserta didik seperti bersedia mengakui kesalahan yang diperbuat dan bersedia menanggung segala konsekuensi dari kesalahan yang sudah diperbuat. Peserta didik dengan sikap bertanggung jawab yang tinggi apabila berbuat kesalahan akan mengakui tanpa menyalahkan pihak-pihak lain.

Peserta didik dengan sikap bertanggung jawab yang tinggi ditampilkan dengan kemampuan pengendalian situasi dan keberanian mengambil resiko. Pengendalian situasi adalah kemampuan untuk mengarahkan pikiran, perasaan dan tindakan agar tidak bergantung kepada lingkungan. Keberanian mengambil resiko adalah kemampuan untuk menanggung akibat atau konsekuensi dari setiap perbuatan yang dilakukan bahkan terhadap kejadian tidak menyenangkan yang tidak diduga (Arif, 2005:35) Peserta didik dengan sikap bertanggung jawab yang tinggi tidak takut atau menghindar jika ditunjuk menjadi seorang pemimpin, tidak takut ditertawakan jika melakukan kesalahan, berani melakukan hal-hal baru yang belum pernah dilakukan.

Stephen Covey (Saputra (Ed) 2010:94) mengemukakan dalam proaktivitas terdapat dua fokus, yaitu lingkaran pengaruh (hal-hal yang dapat dikerjakan dan dikontrol atau segala hal yang dapat diperbuat oleh individu seperti, memfokuskan diri pada penyelesaian masalah, mengakui kesalahan dan mempertanggungjawabkannya) dan lingkaran kepedulian (hal-hal yang tidak dapat dikontrol oleh individu, seperti kelemahan orang lain, sikap orang lain, cuaca buruk, dan berbagai faktor yang disebabkan dari luar diri individu.). Peserta didik dalam kategori proaktivitas tinggi berfokus pada lingkaran pengaruh dan mengabaikan lingkaran kepedulian.

### **4.3 Implikasi Layanan Bimbingan Pribadi Berdasarkan Profil Proaktivitas**

Annisa Nur Pratiwi, 2015

*Profil Proaktivitas Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama: Studi deskriptif terhadap siswa kelas VIII SMP Bina Dharma 2 Bandung Tahun Akademik 2015/2016*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proaktivitas di kalangan peserta didik Sekolah Menengah Pertama di SMP Bina Dharma 2 Bandung berada pada kategori tinggi, namun tetap perlu mendapatkan perhatian dari Guru Bimbingan dan Konseling. Guru Bimbingan dan Konseling dapat menyelenggarakan layanan bimbingan pribadi kepada peserta didik agar proaktivitas peserta didik tidak menurun.

Menurut Winkel & Sri Hatuti (2006, hlm 118-119) bimbingan pribadi berarti bimbingan dalam memahami keadaan batin diri sendiri dan mengatasi berbagai pergumulan batin dalam mengatur diri sendiri. Menurut Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan (2010, hlm 11) Bimbingan pribadi diarahkan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan individu dalam menangani masalah-masalah dirinya. Bimbingan merupakan layanan yang mengarah pada pencapaian pribadi yang seimbang dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi serta ragam permasalahan yang dialami oleh individu. Melalui bimbingan pribadi peserta didik terus melatih kemampuan proaktivitas.

Rencana Pelaksanaan Layanan terlampir.